Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.1 Februari 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 251-270
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2215

Peran Tuan Guru sebagai Opinion Leader dalam Pilihan Politik Masyarakat Dusun Kapek, Desa Gunungsari, Kecamatan Gunungsari

The Role of Tuan Guru as an Opinion Leader in the Political Choices of the Community of Kapek Hamlet, Gunungsari Village, Gunungsari District

Ihsan Hamid[1], Wahyu Trisno Aji[2], Lara Aprilia[3]
[1,2,3]Prodi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama,
Universitas Islam Negeri Mataram
E-mail: ihsanhamid@uinmataram.ac.id[1], wahyutrisnoaji@gmail.com[2]

Article History:
Received: 28 Desember 2023;
Accepted: 11 Januari 2024;
Published: 10 Februari 2024

Keywords: *Opinion Leader, Political Choice, Tuan Guru*

Abstract: *This research is motivated by the role played by Tuan Guru in Kapek Hamlet, Gunungsari Village, Gunungsari District, especially in the context of the local community's political choices. In Kapek society, Tuan Guru is respected because he is considered an influential religious figure. Kapek Hamlet is surrounded by two Islamic boarding schools, namely Az-Ziziyah Islamic boarding school and Ad Dinul Qayyim Islamic boarding school. Tuan Guru's role there is very diverse; as the main mover in the spread of Islamic teachings, also active as an opinion leader, providing social guidance. The research aims to explore in depth how the role of Tuan Guru influences political decisions among local communities. This research uses descriptive qualitative methods. The research results show that Tuan Guru's role as an opinion leader tends to focus on moral focus and creating conducive democratic elections. However, Tuan Guru is not directly involved in practical politics and does not impose political choices on the community. They prioritize individual freedom of choice, in accordance with democratic principles and the teachings of the Islamic religion.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran Tuan Guru di Dusun Kapek, Desa Gunungsari, Kecamatan Gunungsari, khususnya dalam konteks pilihan politik masyarakat setempat. Dalam masyarakat Kapek, Tuan Guru dihormati karena dianggap sebagai tokoh agama yang berpengaruh. Dusun Kapek dikelilingi oleh dua buah pesantren yaitu pesantren Az-Ziziyah dan pesantren Ad Dinul Qayyim. Peran Tuan Guru di sana sangat beragam; sebagai penggerak utama penyebaran ajaran Islam, juga aktif sebagai opinion leader, memberikan pembinaan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana peran Tuan Guru mempengaruhi keputusan politik di kalangan masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Tuan Guru sebagai opinion leader cenderung fokus pada fokus moral dan menciptakan pemilu demokratis yang kondusif. Namun Tuan Guru tidak terlibat langsung dalam politik praktis dan tidak memaksakan pilihan politik kepada masyarakat. Mereka mengedepankan kebebasan memilih individu, sesuai dengan prinsip demokrasi dan ajaran agama Islam.

Kata Kunci: Opinion Leader, Pilihan Politik, Tuan Guru

*Ihsan Hamid, ihsanhamid@uinmataram.ac.id

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang memiliki kepentingan yang sama hidup di wilayah yang sama. Secara umum masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama dan bekerja sama untuk memperoleh sesuatu kepentingan bersama, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.[1] masyarakat Desa merupakan kesatuan masyarakat yang mempunyai wilayah, hukum, budaya yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah di lingkungan Desa. [2]Adapun Masyarakat kota sendiri merupakan masyarakat hidup di perkotaan yang mempunyai mata pencaharian dalam sektor perdagangan dan industri, ataupun dalam sektor pemerintahan. Dengan demikian masyarakat kota layaknya hidup dalam nuansa pragmatis dan instan. Masyarakat lebih berpandangan pada bagaimana kehidupan mereka tersebut bisa terpenuhi dan terakomodir.

Di indonesia, pilihan politik cenderung dipengaruhi oleh pihak seperti tokoh agamawan, tokoh adat hingga tokoh pejabat. Eksistensi dari mereka memberikan pengaruh pada masyarakat tidak terlepas dari bagaimana kepercayaan penuh masyarakat pada pihak tersebut. sehingga kepercayaan itu di kemudian terus-terusan mengakar yang kemudian setiap apapun yang dikatakan dan di sampaikan. Hingga dilakukan selalu dipercaya dan diikuti oleh masyarakat itu sendiri, hal demikian lah yang disebutkan sebagai *opinion leader*. Kemampuan *opinion leader* dalam mempengaruhi setiap keputusan seseorang dalam ranah komunikasi dikenal sebagai *word of mouth*.[3]

Opinion leader merupakan perantara berbagai informasi yang dapat diterima, kemudian diteruskan kepada masyarakat setempatnya. [4] Dalam hal ini pihak yang memiliki kepercayaan untuk menyebarkan berita ke masyarakat dan selalu dipercaya merupakan seorang yang disebut sebagai *opinion leader*. Mereka sangat dipercaya di masyarakat, sehingga eksistensi mereka sangat berpengaruh. Dalam hal ini mereka hadir sebagai representasi dari masyarakat yang banyak, sebab apapun yang disampaikan. Pastinya dipercayai dan dilakukan oleh masyarakat. Sehingga pengaruh tersebutlah yang membuat sebutan *opinion leader* sangat jelas bisa diberikan kepada Tuan Guru karena dampak yang signifikan di dalam masyarakat di dalam wilayah tertentu.

Salah satu dampak terbesar dari *opinion leader* ini sendiri yakni pengaruhnya di dalam demokrasi. Kehidupan politik demokrasi di indonesia terbagi menjadi dua, yakni bersifat formal dan informal. Struktur formal merupakan mesin politik yang mengidentifikasi masalah, menentukan dan mempunyai kekuatan mengikat masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan struktur informal lebih kepada mempengaruhi cara kerja aparat masyarakat untuk mengemukakan, dan mendung masalah tertentu dengan mengutamakan kepentingan umum. [5]*Opinion leader* berada pada struktur

---

[1] Prasetyo Donny, Irwansyah. 2020. *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya.* Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol 1. No 1. Dilihat Https://Dinastirev.Org/Jmpis/Article/Download/253/145/ Akses 26 September 2022. Hlm 163

[2] Hermawan, Endang, Et Al. 2021. *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.* Jurnal Inovasi Penelitian 2.1. Dilihat Https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/Download/619/524 Diakses 26 September 2022 Hlm 191

[3] Hanato, Prio. 2014. *Opinion Leader Versus New Opinion Leader Dalam Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus Selebtwit Di Twitter Untuk Komunikasi Pemasaran).* Jurnal Interaksi. Vol 3. No 4. Dilihat Https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Interaksi/Article/View/8780 Diakses 26 September 2022 Hlm 142

[4] Hayana. 2021. Strategi Youtuber Dalam Menentukan *Opinion Leader* Pada Content Video Pandemi Covid-19. Tesis. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare. Dilihat http://repository.iainpare.ac.id/2142/1/18.0231.001.pdf akses 26 september 2022 Hlm 1

[5] Sahya Anggara. 2013. Sistem Politik Indonesia. (Bandung : Cv Pustaka Setia) Hlm 45

informal yang dimana fungsionalisasi darinya ialah mempengaruhi aparat masyarakat untuk kepentingan umum.

Tepatnya di dalam memberikan berbagai opininya mengenai pemimpin siapa yang harus dipercayai dan dipilih. Demokrasi essensinya tentang rakyat itu sendiri, tetapi rakyat yang banyak tersebut memerlukan panduan yang bisa dipercayai seperti *opinion leader* tersebut supaya mereka merasa pilihan politik dari masyarakat tersebut terasa mantap. Sebab sejak awal masyarakat sudah merasa percaya pada pihak-pihak tertentu untuk memberikan mereka pencerahan di dalam pilihan politiknya. Hematnya, *opinion leader* atau pemimpin opini merupakan individu yang memiliki pengaruh besar di dalam masyarakat, peran penting *opinion leader* dalam permasalah politik paling mudah dan efektif dilakukan, sebab sendari awal, seorang *opinion leader* dalam hal ini Tuan Guru mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi suatu kelompok maupun daerah karena dianggap sebagai panutan untuk menyelesaikan permasalahan politik atau keseimbangan keputusan politik. [6]

Istilah Tuan Guru dikembangkan oleh masyarakat sasak sebagai nama lain dari tokoh agama islam yang memiliki pengaruh besar yang menguasai dan mengajarkan ilmu agama dan mengajarkan aspek lainnya. Tuan Guru dalam pandangan orang sasak dipandang sebagai sosok yang memiliki pengaruh besar. Karakter yang berkharismatik inilah yang mendorong Tuan Guru sebagai tokoh agamawan memiliki nilai lebih masyarakat. Fungsi dan Tuan Guru sangat vital. Dalam hal ini kehadirannya dengan segala aspek serta betapapun kecil kawasan pengaruhnya masih saja diakui oleh masyarakat sebagai tokoh/figur dalam struktur masyarakat yang tinggi.[7]

Peran dari Tuan Guru sebagai *opinion leader* inilah kemudian membuat posisinya menjadi sangat penting didalam pilihan politik masyarakatnya kota maupun Desa. masyarakat selalu mempercayai apapun yang diputuskan, sebab sejak awal dipercayainya menjadi tokoh penting didalam apapun sekaligus masyarakat menjadikannya sebagai rujukan masalah yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti urusan sosial politik, urusan warga, bahkan urusan mendetailpun sepertu urusan-urusan rumah tangga.[8]

Dalam masyarakat indonesia hari ini, mayoritas masyarakat di indonesia menganut agama islam, sehingga selain dari tokoh seperti Tuan Guru yang menjadi *opinion leader* sebab setiap apa yang dikatakan nya selalu diinterpretasikan oleh masyarakat sebagai kebenaran. Kebenaran tersebut kemudian dipercayai dan dilakukan oleh masyarakat banyak. [9]Dalam ajaran agama islam sendiri, eksistensi dari tokoh agama seperti Tuan Guru memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai ajaran islam, pengaruh demikianlah yang menimbulkan ketidak raguan dalam diri masyarakat terhadap apapun yang dikatakan oleh tokoh agamawan (ulama/Tuan Guru). Termasuk mengenai arahan dari tokoh agamawan mengenai siapa pemimpin yang harus dipilihnya.

Keuntungan menjadi *opinion leader* adalah masyarakat tersebut lebih mudah untuk beradaptasi dengan masyarakat sekitarnya, lebih kompeten dan lebih mengetahui tata cara memelihara norma yang ada di dalam masyarakat itu sendiri. *Opinion leader* yang menjadi sosok yang selalu dimintai informasi oleh kebanyakan orang, sehingga menjadi *opinion leader* juga

---

[6] Inggrid Wiono Putri.2018. Analisis Atribut *Opinion Leader*ship Yang Dipertimbangkan Oleh Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2015 Di Jawa Timur. Parsimonia. Vol 5. No 1. Hlm 10

[7] Ms Udin. 2018. *Peran Tuan Guru Dalam Masyarakat Lombok* (Mataram : Sanabil Publishing) Hlm 1

[8] Sariyono. 2017. Peran Tuan Guru Sebagai *Opinion Leader Di Desa Salugatta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah.* Makassar : Uin Alauddin Makassar. Hlm 12

[9]Marno, Azizuddin. 2006. *Pengaruh Tuan Guru Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat)*. Diss. University Of Muhammadiyah Malang, Dilihat Https://Eprints.Umm.Ac.Id/12567/ Akses 28 September 2022

memberikan berbagai pengaruh dalam berbagai aspek, termasuk dalam politik.[10]

Indonesia merupakan negara kepulauan, sehingga *opinion leader* di setiap daerah berbeda-beda. Di daerah provinsi nusa tenggara barat. Daerah ini tersebut mayoritas penduduknya seorang menganut agama islam, sehingga setiap pelosok daerah di nusa tenggara barat lebih didominasi oleh para *opinion leader* dari kalangan tokoh agamawan, seperti panggilan Tuan Guru, kyai maupun lainnya. Keberadaan Tuan Guru di tengah-tengah masyarakat lombok mengemban tugas dan fungsi yang unik . dikatakan unik, dikarenakan Tuan Guru bukan hanya sekedar sebagai tokoh agamawan saja, membahas tentang spiritualitas semata. Melainkan peran tuan guru di daerah di NTB bisa jauh dari itu. Tuan Guru di NTB juga ikut berpartisipasi dalam menyusun program kurikulum, peraturan daerah, mengevaluasi kebijakan daerah hingga pembina dan pendidik umat serta pemimpin masyarakat.[11] Pengaruh dalam jangkauan luas inilah yang menjadikan dirinya sebagai tokoh terpandang dan memiliki peluang besar memberikan pengaruh pilihan politik pada masyarakat di daerah. [12]

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni metode berangkat dari realitas empirik mampu menggali makna yang bersifat abstrak.[13] Spesifikasi penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yang bertujuan mengumpulkan informasi yang disusun, dijelaskan serta di analisis dengan memberikan predikat terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.[14] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan di Dusun Kapek, Kecamatan Gunung Sari. Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi data dan Upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 8 orang informan, yang terdiri dari Tuan Guru sebagai informan kunci, kepala Desa, Kepala Dusun dan Masyarakat Desa Kapek sebagai informan pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tuan Guru Sebagai Opinion Leader Dalam Pilihan Politik Dusun Kapek Kecamatan Gunung Sari

Agama islam merupakan agama yang menunjung tinggi kemanusiaan. Yang dimana islam mengajarkan berkaitan dengan kerukunan dalam kehidupan. dalam agama islam sendiri, terdapat berbagai hal yang cukup komplekrs mengenai kehidupan. sehingga islam sendiri memberikan pedoman yang kompherensif dan holistik. Pedoman itu sendiri membawa kehidupan manusia secara lebih terarah, yang kemudian setiap manusia bisa saling menghargai.

---

[10] Wijoko Lestariono, Hendro. 2020. Peran Kepala Desa Sebagai Opinion Leader Di Desa Bukit Harapan. Jurnal Sociopolitico. Vol 2. No 1. Hlm 3

[11] Ms Udin & Tuti Harwati. 2019. *Rekonstruksi Peran Tuan Guru Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Narkoba Di Lombok*.. Ibd Hlm 146

[12] Muh Samsul Anwar. 2017. *Dinamika Peran Politik Tuan Guru Di Lombok Era Reformasi.* Thawafiyyat. Vol 18. No 2. Dilihat Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Adab/Thaqafiyyat/Article/View/1313 Diakses 23 September 2022 Hlm 152

[13] Eko Murdianto. 2020. Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal. (Yogyakarta : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn "Veteran" Yogyakarta Press). Hlm 19

[14] Suharsimi Arikunto. 199. Prosedur Penelitian Status Pendekatan Praktek. (Yogyakarta : Rineka Cipta). Hlm 245

Tuan Guru merupakan tokoh agamawan yang memiliki ilmu pemahaman dan kecakapan yang lebih didalam agama. Tuan Guru memberikan warna pada masyarakat untuk bisa memahami secara lebih mudah dan holistik aturan-aturan di dalam islam. Tuan Guru sebagai pembimbing masyarakat ini sendiri secara tidak langsung memberikan pemahaman yang sangat luas bagi masyarakat sekitar. Sehingga wajar saja Tuan Guru selalu dijadikan sebagai sosok pemimpin atau pembimbing di garda terdepan yang selalu diikuti segala bentuk tindakan dan keputusan oleh masyarakat.

Hubungan Tuan Guru Dengan Masyarakat

Di Dalam masyarakat memiliki sistem-sistem yang saling berkaitan, hal demikian berkaitan erat dengan salah satu teori yang bernama struktur fungsional yang digagas oleh talcott parson. Teori ini menjelaskan bahwasanya keseimbangan di dalam institusi sosial yang diakui akan eksis di tengah masyarakat apabila telah berhasil menjalankan tugas, serta fungsi dengan baik, tanpa memberikan perbedaan sedikitpun di dalam pelaksanaanya.[15] Keseimbangan di dalam masyarakat ini tak lain tujuannya untuk menciptakan kondisi lingkungan yang baik, dimana setiap masyarakat menjalankan peran dan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang diberikan.

Bagi masyarakat Dusun Kapek sendiri, melihat bagaimana hubungan Tuan Guru dengan masyarakat sekitar bisa dibilang baik. Sebab kehidupan sosial masyarakat disana masih berpatokan pada pengaruh Tuan Guru sebagai sosok tokoh agamawan. Dan pun pengaruh yang kuat ini didasarkan oleh bagaimana peran dan fungsi Tuan Guru terhadap masyarakat Dusun Kapek.

Jika melihat bagaimana sistem sosial masyarakat dari kacamata struktural fungsional yang telah dijelaskan diatas. Dimana sistem yang baik akan berjalan ketika sistem yang lain saling berkaitan satu sama lain. hal demikian pun sama melihat bagaimana hubungan antara Tuan Guru dan masyarakat, bahwasanya relasi tersebut merupakan hubungan struktural fungsional yang dimana pada esensinya masyarakat membutuhkan Tuan Guru sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan berdasarkan landasan agama. Begitupun Tuan Guru, menjalankan tugasnya sebagai tokoh agamawan yang memberikan pencerahan kebaikan moral pada masyarakat sekitar.

Tuan Guru di Dusun Kapek memiliki hubungan baik di tengah masyarakat. Tugas sebagai sosok penyampai kebaikan moral seperti halnya memberikan dakwah pada masyarakat mengenai kehidupan berdasarkan ketentuan-ketentuan agama yang berlaku. Hal tersebut senada dengan apa yang katakan oleh TGH Muhammad Hudairi Sakaki :

" kalo Tuan Guru pada dasarnya sebagai sentral moral dari masyarakat"[16]

Sehingga dapat diketahui bahwasanya Tuan Guru di Desa Kapek merupakan tokoh penting yang memberikan pandangan tentang kebaikan moral, dimana masyarakat memerlukan hal tersebut didalam kehidupan relegiusnya. Jika moral manusia bisa diperbaiki, maka kehidupan manusia pun berjalan dengan baik. Sebab sejak awal manusia merupakan makhluk yang bermoral. Sehingga perlu ada sosok pembimbing di tengah-tengah masyarakat mengenai moral tersebut. disinilah Tuan Guru hadir tak lain sebagai pengarahan dan pembimbing berkenaan mengenai moral yang telah di tetapkan oleh agama islam.

Mereka sendiri memberikan pandangan-pandangan berdasarkan satu referensi otentik melalui al quran dan hadist sebagai pegangannya. Masyarakat pun melihat bagaimana jejak profil dari Tuan Guru dan ustad sangat mengapresiasi keberadaan ustad dan Tuan Guru. sehingga dalam hal ini Tuan Guru dan ustad di Dusun Kapek dijadikan sebagai patokan dalam basis kehidupan

[15] Wirawan. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Paradigma Fakta Sosial. Definisi Sosial Dan Perilaku Sosial.* (Jakarta : Media Group) Hlm 41

[16] Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

beragama maupun didalam kehidupan sosial. dari hal inilah dapat bisa diketahui bagaimana relasi antara Tuan Guru dan masyarakat di Dusun Kapek. bahwasanya hubungan masyarakat dengan dengan Tuan Guru sangat baik. Hal ini dipertegas oleh khairul munir bahwa Tuan Guru di Dusun Kapek memiliki peran besar, sebab banyak sekali kegiatan-kegiatan positif yang dibuat oleh Tuan Guru seperti kegiatan pengajian, belajar mengaji, belajar kitab, dan lain sebagainya.[17]

Bagaimana komunikasi Tuan Guru dengan masyarakat

Tuan Guru merupakan sosok yang sangat dihargai di tengah masyarakat, hal demikian menjadikan dia sebagai tokoh penting di tengah masyarakat. Tuan Guru diharapkan hadir sebagai untuk melawan segala bentuk problematika yang hadir ditengah kehidupan. melalui patokan otentik dan utama yakni al-quran dan hadist lah Tuan Guru memberikan pengarahan bagi masyarakat untuk menyelesaikan masalah, maupun membimbing masyarakat dijalan kebaikan.

Tuan Guru di Kapek baik itu dari pondok pesantren AZ-ZIZIYAH maupun pondok pesantren Addinul Qayyim saling menjaga komunikasi pada masyarakat dengan baik. Adapun dikatakan oleh suharti bahwa hubungan masyarakat dengan Tuan Guru di Kapek berjalan dengan baik.[18] Bahkan setiap masalah yang dihadapi oleh masyarakat, diikutsertakan Tuan Guru sebagai pembimbing masyarakat menyelesaikan masalahnya. Melalui musyawarah inilah Tuan Guru dihadirkan sebagai sosok yang paling dipercayai ditengah masyarakat untuk sentiasa memberikan bimbingan berupa nasehat maupun pendapat yang seharusnya dilakukan oleh tokoh agamawan.

Dengan demikian tergambar dengan jelas bahwa melalui hubungan baik inilah masyarakat maupun Tuan Guru hingga saat ini hidup berdampingan dan menjalin kehidupan harmonis. Tuan Guru di Dusun Kapek memiliki banyak sekali cara untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang peneliti temukan mengenai bagaimana komunikasi antara Tuan Guru dengan masyarakat. Salah satunya mengadakan beberapa kegiatan keagamaan diantaranya:

a. Belajar ngaji al-quran dan kitab

Dalam kegiatan ini sendiri dilakukan setiap hari pada pagi, sore maupun malam, kegiatan ini sendiri diperuntukan untuk masyarakat secara umum di Dusun Kapek. kegiatan belajar ngaji ini sendiri selain belajar mengaji al-quran, diajarkan pula bacaan kitab yang para pengajarnya dari ustad maupun Tuan Guru yang ada di pondok pesantren AZ-ZIZIYAH dan pondok pesantren ADDINUL QAYYIM.

b. Pengajian

Kegiatan Pengajian sebagai bentuk memberikan pencerahan kepada masyarakat sekitar mengenai soal agama maupun mengenai kebaikan. Dalam kegiatan ceramah ini sendiri diadakan oleh kedua pondok pesantren yang bergantian mengisi sebagai penceramah di masjid Kapek.

c. Musyawarah

Kegiatan musyawarah dilakukan demi mewujudkan kesepakatan bersama. Dimana peran dari Tuan Guru dalam hal ini selain sebagai sosok pemberi pencerahan bagi masyarakat, juga sebagai sosok pemberi nasehat di dalam musyawarah. hal demikian dipertegas oleh nurmayah bahwasanya Tuan Guru di Dusun Kapek juga ikut berpartisipasi didalam musyawarah apapun yang diadakan oleh masyarakat Dusun Kapek.

[17] Wawancara Dengan Hairul Munir, Masyarakat Sekaligus Marbot Dusun Kapek, Pada Tanggal 5 Oktober 2022

[18] Wawancara Dengan Suharti, Masyarakat Dusun Kapek, Pada Tanggal 5 Oktober 2022

Dari tiga kegiatan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, maka bisa di dapatkan satu kesimpulan mengenai komunikasi antara Tuan Guru dengan masyarakat sekitar. Yang notabenenya Tuan Guru mengadakan kegiatan-kegiatan positif untuk masyarakat sendiri, kegiatan berupa pengajian dan belajar alquran dan kitab merupakan salah satu cara Tuan Guru berkomunikasi dengan masyarakat dalam aspek keagamaan. Sedangkan untuk aspek sosial, Tuan Guru ikut serta sebagai pemberi nasehat atau bimbingan di dalam musyawarah.

Penyebab Tuan Guru sebagai *opinion leader*

Tuan Guru menjadi penggerak di dalam melayani kepentingan publik memang satu fenomena yang lumrah terjadi di daerah-daerah di indonesia, keilmuan yang luas dimilikinya menjadi rujukan (sumber pembimbing) utama bagi masyarakat islam.[19] Eksistensi mereka sebagai pemberian informasi valid sangatlah penting dalam berbagai pengaruhnya dalam pengambilan keputusan. Terkadang kerjasama dari dua tokoh *opinion leader* seperti tokoh agamawan maupun tokoh pemerintahan inilah bisa secara cepat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, Tuan Guru sebagai orang terpenting sebagai komunikator sekaligus orang-orang yang dimandatkan oleh masyarakat sebagai orang kepercayaan memiliki pengaruh besar untuk menentukan bagaimana kondisi masyarakat di suatu wilayah.

Berdasarkan atas apa yang dikemukakan oleh Rogers bahwa konsep *opinion leader* sebagai tingkatan yang dimana individu mampu untuk mempengaruhi individu yang lainnya melalui sikap atau perilaku.Secara tidak langsung *opinion leader* ini merupakan perantara sebagai informasi yang diterima dan diteruskan kepada masyarakat setempat. Pihak yang sering menjadi media exposure di masyarakat Desa yang terkadang diperankan oleh seorang *opinion leader*. Jadi *opinion leader* ini adalah orang yang dijadikan panutan dan meminta nasihat dalam segala hal.[20]

Komunikasi Tuan Guru pada masyarakat dusun kapek lebih pada bagaimana mengimplementasikan peran keagamaannya, pengadaan kegiatan seperti pengajian dan ngaji kitab merupakan salah satu kegiatan yang diisi langsung oleh Tuan Guru. hal demikian juga senada dengan hal yang diungkapkan oleh markabah :

"pengajian di masjid setiap minggu, malam sabtu"[21]

Artinya :

"pengajian diadakan di masjid setiap minggu, malam sabtu"

Hal ini juga dipertegas oleh khairul munir : [22]

"Tuan Guru mengadakan acara kegiatan belajar ngaji, setiap malam sabtu, setiap pagi subuh, setiap hari sholat fardhu murajaah membaca al quran"

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dari para narasumber di atas, dapat ditemukan satu benang merah yang menerangkan penyebab apa saja yang menjadikan Tuan Guru sebagai *opinion*

---

[19] Yulien, Bahroni Zainuri. 2021. *Metode Tuan Guru Metode Tgh. Syahri Ramadhan Dalam Membina Akhlak Santri: Studi Di Ponpes Darul Musthofa Nw Keru.* Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam) 3.2. Dilihat Http://Www.Ejournal.Uniks.Ac.Id/Index.Php/Alhikmah/Article/View/1231 Diakses 28 September 2022 Hlm 203-204

[20] Nesi Dwi Safitri. 2021. Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Citra Merek Dan *Opinion Leader* Terhadap Keputusan Pembelian Shampoo Clear Kampung 6 Desa Gunung Megang Luar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Dilihat Http://Repository.Um-Palembang.Ac.Id/Id/Eprint/15387/1/212017074_Bab%20i_Daftar%20pustaka.Pdf. Diakses Pada 21 September 2022.

[21] Wawancara Dengan Markabah, Masyarakat Dusun Kapek Pada 5 Oktober 2022

[22] Wawancara Dengan Hairul Munir, Masyarakat Sekaligus Marbot Dusun Kapek, Pada Tanggal 5 Oktober 2022

leader di Dusun Kapek Desa Gunungsari kecamatan Gunungsari ini. beberapa kesimpulan dari peneliti yang diantaranya:

a. Tuan Guru memiliki hubungan baik dengan masyarakat Dusun Kapek dalam berbagai aspek
b. Tuan Guru hadir ditengah masyarakat sebagai sosok pembimbing masyarakat dalam nuansa kebaikan.
c. Bagi masyarakat Desa Kapek, Tuan Guru juga berperan sebagai sosok yang selalu dipercayai akan perkataannya. Hal demikian diperoleh dari hubungam baik dan kemudian wawasan pemahaman Tuan Guru mengenai agama yang semakin menguatkan pendapat tersebut.
d. Masyarakat Dusun Kapek dihimpit oleh dua pondok pesantren, yakni Ponpes al-aziziyah dan Ponpes Addinul Qayyim. Sehingga banyak sekali Tuan Guru yang ada di tengah-tengah masyarakat Dusun Kapek.

Pengaruh Dan Peran Tuan Guru Di Dusun Kapek Dalam Pilihan Politik Dusun Kapek

Pengaruh Dan Peran Tuan Guru Di Dusun Kapek

Tokoh agama memiliki peran yang signifikan di dalam kehidupan bermasyarakat. Pengetahuan yang luas mengenai agama menjadikan tokoh agamawan yang dalam penelitian ini Tuan Guru sebagai subjek kajiannya. Menurut peter L. berger bahwasanya agama sebagai kebutuhan dasar manusia, sebab agama yang mampu memberikan manusia sendiri berbagai hal, memberikan sarana untuk membela diri terhadap segala bentuk kekacauan yang mengancam kehidupan diri terhadap rumitnya kehidupan di dunia.[23] Hampir semua manusia memiliki kepercayaan berupa agama, dan hampir semua agama menjunjung tinggi tokoh agamawannya.

Dusun kapek merupakan salah satu dusun yang terkenal akan kereligiusannya di desa gunung sari, kecamatan gunung sari, kabupaten lombok barat. Hal demikian nampak dimana dusun tersebut di himpit oleh dua pondok pesantren yang notabenenya pondok pesantren itu sendiri memberikan pengaruh signifikan terhadap masyarakat sekitar. Perlu diketahui pula masyarakat dusun kapek sangat kental akan kepercayaannya pada perintah yang diberikan oleh para tokoh agamawan. Dipercayai oleh mayoritas masyarakat bahwa tokoh agamawan dalam hal ini Tuan Guru sebagai representasi dari keputusan terbaik yang masyarakat terima dan jalani tanpa banyak protes.

Tuan Guru merupakan tokoh yang dianggap sebagai orang yang berpengaruh penting dalam pembentukan masyarakat. Tuan Guru juga merupakan figur atau panutan yang mempunyai kedudukan dan pengaruh di tengah masyarakat, karena memiliki keunggulan, baik dalam ilmu pengetahuan, integritas dan lain sebagainya. Selain itu Tuan Guru juga berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah baik masalah agama, kemasyarakatan, maupun masalah kenegaraan dalam rangka menyukseskan program pemerintah dan pembinaan harmonisasi kehidupan masyarakat.[24]

Keberadaan Tuan Guru sebagai tokoh ditengah masyarakat Desa memiliki pengaruh yang cukup besar. Tuan Guru sangat berperan penting dalam pengembangan sosial kemasyarakatan dan pembangunan pendidikan. Hal ini dilakukan melalui dakwah islamiah dan mendirikan pondok pesantren sebagai sarana pendidikan, sehingga Tuan Guru dapat dikatakan sebagai faktor pendorong dan penggerak bagi pembangunan pendidikan melalui fungsi sosialnya. Tugas Tuan Guru tidak hanya berpaku pada pengembangan ilmu keagamaan yang dimiliki untuk ditransmisikan atau diberikan atau ditransfer, tetapi pengaruh Tuan Guru dalam sosial kemasyarakatan sebagai salah satu tokoh sentral bagi pembangunan pendidikan melalui partisipasi masyarakat secara keseluruhan.

---

[23] Dadang Kahmad, 2006. *Sosiologi Agama* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya). Hlm 119

[24] Niar Almayana. 2021. *Peran Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dilihat Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/19138/1/Niar%20almayana_Fuf.Pdf. Diakses 5 Oktober 2022

Sebagai tokoh sentral dalam masyarakat Tuan Guru membangun sarana pendidikan dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan serta tindak lanjut praktis pendidikan yang di Kelola.[25]

Peran dan kedudukan Tuan Guru sebagai pembimbing bagi masyarakat sekitarnya dan mengakomodir kepentingan masyarakat menjadikan Eksistensinya (Tuan Guru) sebagai pemuka kehadiranya sangat penting untuk memajukan kehidupan sosial masyarakat di sebuah wilayah, sebab hadirnya Tuan Guru sebagai pengarah dan membimbing atas pemenuhan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Menampung aspirasi dan mengayomi masyarakatnya merupakan salah satu tugas yang diembannya.[26] sehingga masyarakat selalu memberikan kepercayaan pada Tuan Guru untuk ikut serta di dalam berbagai kegiatan di dalam masyarakat, peran besar inilah yang bisa memungkinkan Tuan Guru sebagai *opinion leader* memberikan pengaruh dalam berbagai aspek

Peran Tuan Guru di tengah-tengah masyarakat lombok sangatlah beragam dikarenakan alasan diantaranya:[27]

a. Tuan Guru bukan hanya berkaitan dengan hanya dunia pesantren saja, bukan hanya tentang spiritualitas semata. Namun peran Tuan Guru seorang sosok multifungsi yang bisa dalam berbagai aspek, baik ia bisa menjadi tokoh agamawan maupun pejabat negara.
b. Mengenai point diatas, bahwa terma Tuan Guru tidak hanya didominasi dengan gelar bagi orang yang faham agama semata. Tetapi juga bagi mereka yang terlibat dalam upaya menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar, serta turut serta baik secara langsung maupun tidak langsung di dalamnya.
c. Tuan Guru hanya dilihat dari segi teologi, sosiologi dan sangat jarang dilihat dari segi administrasi. Dalam hal ini Tuan Guru eksis menjalankan peran dan fungsi dengan baik di dalam mengurusi pesantren maupun dakwah ke masyarakat.

Tuan Guru sebagai pusat orientasi moral ikut bertanggung jawab dalam proses mencerdaskan kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara, sedangkan secara khusus Tuan Guru bertanggung jawab atas kelangsungan hidup masyarakat pada suatu daerah dimana ia berada. Tanggung jawab tersebut mengacu pada pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan perubahan dan kondisi masyarakat. Secara kelembagaan dan inspiratif Tuan Guru dikatakan sebagai pendidik yang menjadikan manusia mukmin yang sejati, yang memiliki kualitas moral dan intelektual yang tinggi.[28]

Keberadaan Tuan Guru sebagai *center of solidarity* dalam masyarakat sangat mempengaruhi kondisi kemasyarakatan dan pendidikan. Yang dimana dalam bidang pendidikan Tuan Guru menurut Bapak TGH Muhammad Hudairi Sakaki Dalam wawancara kami di Yayasan Pondok Pesantren Ad-Dinul Qayyim yang sebagai salah satu informan kunci menuturkan bahwa:

"Awal didirikannya Pondok Pesantren karena adanya kebutuhan masyarakat untuk menjadikan anak-anaknya bertaqwa dan sebagai tempat membentuk karakter anak. Selain itu

---

[25] Aswasulasikin, Siti Irene Astute Dwiningrum, Sumarno. 2015. *Tuan Guru Sebagai Tokoh Pembangunan Pendidikan Di Pedesaan*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi. Vol 3 No 1. Dilihat Https://Www.Researchgate.Net/Publication/331067852_Tuan_Guru_Sebagai_Tokoh_Pembangunan_Pendidikan_Di_Pedesaan. Diakses 5 Oktober 2022. Hlm 4

[26] Yulien, Bahroni Zainuri. 2021. *Metode Tuan Guru Metode Tgh. Syahri Ramadhan Dalam Membina Akhlak Santri: Studi Di Ponpes Darul Musthofa Nw Keru* . Ibd. Hlm 1

[27] Ms Udin. 2018. *Peran Tuan Guru Dalam Masyarakat Lombok*.. Ibd Hlm 11-13

[28] Ibd, Hlm 5

pondok pesantren yang didirikan berfungsi sebagai Gerakan moral, Gerakan sosial dan alat pemersatu di tengah masyarakat." [29]

Dalam agen perubahan sosial di masyarakat Tuan Guru dapat juga dikatakan sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh besar. Sumber dari pengaruh itu adalah (1) pengaruh berdasarkan posisi dan (2) pengaruh berdasarkan kepribadian. Jika seorang pemimpin dalam kepemimpinannya dapat berpengaruh besar bagi pengikutnya dari posisi atau jabatan yang dipegangnya disebut dengan *positional power*. Apakah karena posisi penting di tengah masyarakat atau Lembaga birokrasi tertentu. Adapun personal power yang merupakan sumber kekuatan pengaruh seorang pemimpin yang berasal dari kepribadiannya. Bagian dari personal power ini adalah (1) expert, (2) referent power, (3) charisma.[30]

Dari hasil wawancara yang didapat menurut Bapak TGH Muhammad Hudairi Sakaki Selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren Ad-Dinul Qayyim dan Bapak Hairul Munir selaku marbot masjid mengatakan bahwa Tuan Guru-Tuan Guru yang berpengaruh di Desa Kapek, Gunungsari yaitu:

1. *TGH. Hudairi Sakaki*
2. *TGH. Malsun Al-Hikami*
3. *TGH. Syahmin*
4. *TGH. Abdul Wahid*
5. *TGH. Fatahul Aziz Mustafa Umar*[31]

Tuan Guru memiliki pengaruh besar dalam masyarakat Desa Kapek, Gunungsari ini karena Tuan Guru dianggap sebagai orang yang lebih tahu tentang agama daripada masyarakat. Dimana Tuan Guru mengajarkan tentang dunia dan akhirat. Pengaruh Tuan Guru sebagai *opinion leader* dalam masyarakat membuat posisinya menjadi sangat penting dalam pemilihan politik masyarakat. Dalam pengambilan eputusan masyarakat selalu mempercayai Tuan Guru, sebab sejak awal sudah dipercaya menjadi tokoh penting di dalam apapun sekalipun masyarakat menajdikannya sebagai rujukan masalah-masalah yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Kenapa masyarakat Desa Kapek memilih Tuan Guru sebagai *opinion leader*nya, kenapa bukan pejabat yang lebih bijak dalam berpendapat? Dalam wawancara dengan salah satu masyarakat di Desa Kapek yaitu Ibu Suharti mengatakan bahwa:

> *"karena nie lebih taok daripade ite, lamun pejabat kurang bah kepeng ore, lamun Tuan Guru kan pengajian, dunia akhirat."*[32]
>
> Artinya
>
> *"karena beliau lebih tahu daripada kita, kalau pejabat kurang karena uang saja, kalau Tuan Guru kan pengajian, dunia akhirat."*

Tuan Guru sebagai *opinion leader* yang pada dasarnya merupakan bagian dari komunikasi politik memiliki peran dan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat itu sendiri, watak yang mampu memberikan arahan, mengakomodasi dan integrasinya pantas diangkat sebagai pembimbing masyarakat dalam pemberian sumber informasi. Dalam hal ini juga Tuan Guru sebagai *opinion*

---

[29] Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

[30] Mohamad Iwan Fitriani. 2016. *Kepemimpinan Kharismatik-Transpormatif Tuan Guru Dalam Perubahan Sosial Masyarakat Sasak-Lombok Melalui Pendidikan.* Al-Tahrir Vol 16 No 1. Dilihat Https://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Tahrir/Article/View/332. Diakses 5 Oktober 2022. Hlm 199-189

[31] Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

[32] Wawancara Dengan Suharti, Masyarakat Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

leader memiliki peran dan pengaruh dalam memotivasi masyarakat agar berpartisipasi secara aktif dalam ide-ide dan gagasan yang ada.

Pandangan masyarakat terhadap Tuan Guru sebagai *opinion leader* dalam masyarakat di Desa Kapek ini sangat positif, karena Tuan Guru sangat membantu dalam kehidupan sosial masyarakat. Tuan Guru juga memberikan pengarahan-pengarahan kepada masyarakat melalui pengajian-pengajian yang diadakan setiap minggunya dan dalam menyelesaikan masalah-masalah selalu melalui musyawarah dengan masyarakat.

Tuan Guru Sebagai *Opinion Leader* Dalam Pilihan Politik Masyarakat Kapek

opinion leader memiliki peran besar dalam memotivasi masyarakat agar berpartisipasi secara aktif dalam menerima ide-ide gagasan yang ada.[33] *opinion leader* secara aktif hadir memberikan pengaruh didalam pilihan politik, walaupun tidak semasif pada masyarakat Desa pengaruh dari *opinion leader*. Berkenaan dengan dirinya (Tuan Guru) sebagai *opinion leader* di tengah masyarakt Dusun Kapek di dalam pilihan politik. para Tuan Guru sendiri memposisikan diri mereka sebagai sosok yang memberikan pengarahan supaya masyarakat bisa menjalankan haknya sebagai pemilih dengan kondusif. Hal demikian di jelaskan dan diertegas oleh TGH Muhammad Hudairi Sakaki:[34]

> *"kalo Tuan Guru, peran mereka hanya mengarahkan masyarakat, dimana peran mereka untuk memberikan pengarahan supaya dalam pilihan politik dalam kondisi kondusif"*
>
> *"kalo Tuan Guru disini hanya memberikan himbauan pada masyarakat agar menjalankan pemilu yang kondusif. Kalo bimbingan keberpihakan, kan sudah ada pihak-pihak tertentu yang sudah memegang kendali"*

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasanya Tuan Guru sebagai *opinion leader* di dalam pilihan politik masyarakat tidak secara langsung menunjuk salah satu calon. Namun demikian mereka lebih pada pengarahan pada seluruh masyarakat untuk menjalankan pemilihan yang kondusif. Tuan Guru Kapek tidak terjun langsung sebagai sosok aktor politik praktis. Mereka memberikan pemahaman dibantu oleh instansi pemerintahan. Hal demikian diperjelas dalam wawancara dengan TGH Muhammad Hudairi Sakaki

> *"pihak pemerintah akan mengundang para guru, yang kemudian guru tersebut yang faham memberikan informasi kepada sekolah-sekolahnya, yang kemudian disebarluaskan kepada masyarakat. Tapi dalam hal ini pemahaman yang diberikan berupa pemahaman pelaksanaan, proses dan tata cara pemilihan"*
>
> *"bimbingan dari pemerintah seperti KPU, maupun dari tokoh seperti ustad dan Tuan Guru memberikan pemahaman semata-mata memberikan pengetahuan kepada masyarakat berkenaan dengan pilihannya"*

Pentingnya pemahaman terhadap apapun termasuk pemahaman mengenai politik harus dimiliki oleh masyarakat. Hal demikian untuk bisa membawa masyarakat menuju pemilih yang berkualitas. Karena pemimpin yang berkualitas bisa diwujudkan jika pemilihnya (dalam hal ini masyarakat) juga berkualitas, salah satu cara menjadi pemilih yang berkualitas yakni dengan memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini juga dijelaskan firman Allah swt surah at-taubah ayat 122 :

---

[33] Ajran. 2019. Tuan Guru Sebagai *Opinion Leader* Dalam Mengembangkan Inovasi Pembangunan Di Desa Lumaring Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Skripsi. Parepare. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare. Hlm 4

[34] Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا ۗ قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

Artinya : *"tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengada tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga diri"*[35]

Ayat diatas menurut al-magrihi telah memberikan isyarat tentang kewajiban untuk memperdalam ilmu agama dan bersedia mengajarkan ilmu tersebut serta memberikan pemahaman agama kepada masyarakat sebanyak-banyaknya. Sehingga dapat memperbaiki keadaan mereka dan tidak bodoh terhadap hukum-hukum agama yang wajib diketahui oleh setiap mu'min.[36] menjadi mukmin yang cerdas dan berilmu membuat diri seseorang diangkat derajatnya oleh Allah swt. Hal ini diterangkan di dalam salah ayat di kitab suci al-qur'an dalam surat Al Mujadilah ayat 11. Allah Ta'ala berfirman :

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٍ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." [37]

adapun di Dalam surat Al Anfal ayat 2-4. Allah Ta'ala berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَاناً وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ أُوْلَـئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقّاً لَّهُمْ دَرَجَاتٌ عِندَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakal, yaitu orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki yang mulia." [38]

Dengan jelas tiga ayat al-quran yang telah disebutkan diatas menggambarkan pentingnya setiap orang memiliki pengetahuan. Salah satu caranya yakni belajar. Peran Tuan Guru dalam hal ini memberikan pemahaman mengenai agama sebagai *opinion leader* aktif yang terjun ke lapangan langsung memberikan pengarahan dan pemahaman mengenai kebaikan sesuai dengan prinsip agama islam.

Oleh karena itu, melihat pentingnya ilmu pengetahuan bagi umat manusia. Dalam penelitian ini didapatkan bahwasanya Tuan Guru di Dusun Kapek memberikan pandangan dan pemahaman kepada masyarakat luas mengenai pentingnya menciptakan kondisi kondusif dalam pilihan politiknya. Sebagai *opinion leader*, Tuan Guru hadir sebagai pemberi nasehat bagi masyarakat di dalam penentuan pilihan politik. tidak boleh Tuan Guru menyimpang di dalam tugasnya sebagai pengarah masyarakat dengan berpihak pada salah satu kubu calon yang berakibat memberikan

---

[35] Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 122

[36] Sri Wahyuningsih. 2019. *Peran Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan (Di Desa Lanta Timur Kec, Lambu. Skripsi.* Uin Mataram. Dilihat Http://Etheses.Uinmataram.Ac.Id/1220/1/Sri%20wahyuningsih%201503202220.Pdf Akses 6 Oktober 2022. Hlm 78-79

[37] Al-Qur'an Surah Al Mujadilah Ayat 11

[38] Al-Qur'an Surah Al Anfal Ayat 2-4

pengaruh dan perintah pada masyarakat secara luas secara eksplisit memilih karena ego nya sendiri. hal demikian dipertegas oleh TGH Muhammad Hudairi Sakaki :[39]

> *"Tuan Guru di Dusun Kapek itu sendiri hanya menghimbau, dia tidak boleh menerapkan politik praktis (aktor politik) yang salah satu terjun ke salah satu pihak. Sedangkan posisi Tuan Guru haruslah menjadi sentral masyarakat dalam masalah kebaikan. Kalo ada Tuan Guru yang terlibat langsung, itu sudah ikut kedalam politik praktis"*
>
> Dilanjutkannya..
>
> *"tidak mungkin politik itu netralitas, jika ada Tuan Guru yang mencalonkan diri ataupun kerabat maupun anaknya yang ikut berpastisipasi kedalam politik praktis dan dapat hubungan bagus dengan pihak aktor politik, maka itu lah Tuan Guru terlibat langsung. sedangkan bagi kami (Tuan Guru di Dusun Kapek) lebih kepada bagaimana mengarahkan dan membimbing masyarakat kedalam pemilihan yang kondusif, sehingga mengashilkan hasil yang diharapkan ".*

Berdasarkan wawancara tersebut, Dengan demikian peran dari Tuan Guru sebagai *opinion leader* di dalam pilihan politik masyarakat bukan dalam cangkupan politik praktis, politik identitas maupun politik uang. Melainkan hadirnya Tuan Guru di tengah masyarakat sebagai sentral moral dari masyarakat Dusun Kapek, yang kemudian peran lainnya sebagai sosok pemberi nasehat di dalam pemilihan yang kondusif. Peran ini hadir sebagai kelanjutan dari penyampaian mengenai kebaikan, bahwa peran dari para ulama/kyai/ Tuan Guru sebagai sosok penyampai ilmu agama, yang kemudian dihubungkan dengan kondisi real untuk dijalankan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang religius, bermoral dan berbudi luhur.

Dampak Tuan Guru Sebagai Opinion Leader Di Dusun Kapek

Tuan Guru sebagai *opinion leader* pada dasarnya merupakan bagian juga dari komunikator. memiliki peran signifikan bagi masyarakat itu sendiri, watak yang mampu memberikan arahan, mengakomodasi dan integritas pantas diangkat sebagai pimpinan pembimbing masyarakat dalam pemberian sumber informasi. Dalam hal ini, petunjuk dan pengarahan tokoh agamawan tersebut merupakan salah satu kunci sekaligus dalam menentukan banyak hal, termasuk menentukan bagaimana masyarakat itu sendiri menentukan sikap dan perilaku politiknya.[40]

Pengaruh dan peran Tuan Guru di lombok sebagai tokoh panutan terdiri atas semua golongan, mereka tidak memihak pada siapapun atau pada satu golongan tertentu. Khas dari Tuan Guru adalah mereka tampil di tengah-tengah masyarakat sebagai pembawa kebaikan moral. Tidak ada dalih apapun para Tuan Guru menjadikan diri mereka sebagai tokoh praktis. Sebab jika mereka menjadi tokoh politik, dan posisi mereka menjadi Tuan Guru di tengah masyarakat. Maka biasanya masyarakat sebagian akan menjauhi tokoh Tuan Guru yang terjun langsung ke sebagai tokoh politik tersebut. Hal demikian dijelaskan oleh TGH Muhammad Hudairi Sakaki :[41]

> *"kita tidak akan mengarahkan masyarakat untuk berpihak/memilih salah satu calon di dalam pilihan politik"*

Dalam wawancara tersebut sangat jelas bahwasanya para tokoh agamawan yang ditunjuk sebagai *opinion leader* di kapek tak lain dari Tuan Guru sangat jelas menerangkan bahwasanya diri

---

[39] Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

[40] Sariyono. 2017. Peran Tuan Guru Sebagai *Opinion Leader Di Desa Salugatta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah.* Ibd Hlm 14

[41] Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

mereka hanya berkonsentrasi pada pembimbing masyarakat didalam memahami pemilu, supaya masyarakat dusun kapek bisa secara komprehensif paham dan mengerti pentingnya hak suara politik mereka sendiri. Tuan Guru memang tidak terjun langsung di dalam politik praktis, dalam arti mereka memberikan pemahaman dan penguatan pada nilai-nilai moral masyarakat.

Namun, bukan berarti peran Tuan Guru sebagai *opinion leader* lepas tangan dari perilaku pilihan politik masyarakat. Memang hak politik merupakan hak individu. Namun Tuan Guru bersama pejabat pemerintah bekerja sama mengarahkan masyarakat untuk bisa memanfaatkan dengan baik pilihan politiknya. Sehingga pemerintah yang dihasilkan pun adalah pemerintah yang berkualitas, sebab dihasilkan oleh para pemilih yang berkualitas juga.

Pengaruh yang besar inilah menjadikan Tuan Guru sebagai sosok yang paling dihormati. Di dusun kapek peran dan pengaruh Tuan Guru sama halnya dengan dengan Tuan Guru di desa-desa lainnya. dimana mereka (Tuan Guru) memberikan ceramah yang berkenaan dengan ilmu agama. Disamping itu pula, ada yang khas Tuan Guru di dusun kapek yang dimana dirinya dipilih oleh masyarakat sebagai *opinion leader* (pemimpin beropini).

Dimana kebijakan yang dibuat oleh kepala dusun kapek tidak serta merta dibuat sendiri, melainkan kepala dusun meminta pendapat dari Tuan Guru bagaimana kebijakan tersebut. Jika Tuan Guru menyetujui kebijakan yang dibuat oleh kepada dusun, maka kebijakan itu pula disepakati bersama oleh masyarakat dusun kapek. Namun sebaliknya, jika kebijakan dibuat oleh kepala dusun di konsultasi ke Tuan Guru, kemudian Tuan Guru tidak setuju akan kebijakan tersebut, maka kepala dusun tidak mengesahkan kebijakan tersebut. Karena dirinya (kepala dusun) tahu bahwa kebijakan yang tak direstui oleh Tuan Guru, juga tidak akan disepakati pula oleh masyarakat. Sebab apapun putusan yang dikatakan oleh Tuan Guru, merupakan representasi dari kemauan masyarakat. Sebab masyarakat percaya apapun yang diputuskan oleh Tuan Guru merupakan sesuatu yang baik. Ini dipertegas oleh lili udayani yakni istri dari tokoh kepala dusun kapek mengatakan:[42]

> *"walaupun suami ibu itu jabatannya sebagai kadus, walaupun dirinya kadus yang memiliki peran penting. Tetapi dia tidak bisa bertindak sendiri. Dia harus konsultasi sama Tuan Gurunya. Apa yang dia usulkan itu disampaikan ke Tuan Guru, begitupun nanti apa yang Tuan Guru katakan itulah yang diambil. Tidak bisa di ambil tindakan sendiri walaupun perannya penting"*

Bisa dilihat bahwa bagaimana pengaruh besar dari Tuan Guru terhadap masyarakat dan para tokoh pemerintahan. Dalam hal ini dampak dari pengaruh dan peran Tuan Guru sangatlah besar. Sehingga bisa mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh para tokoh pemerintah di dusun kapek. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi politik dari teori michael rush dan phillip althoff yang mengatakan bahwasanya kegiatan masyarakat atau cangkupan warga negara biasa dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan umum dan dalam ikut serta menentukan pemimpin pemerintahan.[43] Dalam hal ini sangat jelas peran dari Tuan Guru kapek mempengaruhi kebijakan dari pemerintah.

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson bahwasanya Partisipasi politik adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadis, secara damai atau dengan kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif.[44] Tuan Guru memiliki pengaruh yang cukup besar pada masyarakat kapek.

[42] Wawancara Dengan Lili Udayani. Sebagai Masyarakat Dusun Kapek. Pada 6 Oktober 2022

[43] Ibd. Hlm 4

[44] Budiardjo, M. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi ..Ibd. Hlm 368

Namun, Tuan Guru di kapek tidak mengajak para masyarakat untuk memilih pasangan calon tertentu karena kriteria subjektif dari Tuan Guru. tetapi Tuan Guru kapek percaya bahwa para calon yang mendaftarkan diri menjadi pemimpin pasti sudah memenuhi syarat-syarat tertentu, sehingga pastinya para calon sudah tentu baik. Tuan Guru kapek hanya mensosialisasikan bersama pemerintah untuk memberikan pemahaman untuk menciptakan pemilihan yang kondusif. Sedangkan untuk hak memilih siapa yang pantas untuk menjadi pemimpin. Tuan Guru tidak intervensi kedalamnya dikarenakan dirinya percaya bahwa masyarakat kapek sudah dewasa dan sudah memiliki kebebasan untuk memilih sendiri siapa pemimpin yang pantas dipilihnya. Dengan kata lain, Tuan Guru kapek tidak pernah mengintervensi pilihan politik masyarakat sebab pilihan politik adalah hak setiap individu..[45]

Dalam penemuan penelitian di lapangan, dampak Tuan Guru sebagai *opinion leader* memang tak terlepas dari pengaruh dan perannya di masyarakat. Banyak sekali kontribusi dari Tuan Guru berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam penelitian yang telah dilihat di lapangan, peneliti memberikan beberapa dampak dari Tuan Guru sebagai *opinion leader* di tengah masyarakat, diantaranya:

a. Tuan Guru memberikan pemahaman mengenai moral, sehingga masyarakat sekitar bisa menjadi masyarakat lebih baik dalam segi sikap.
b. Tuan Guru tidak bosan-bosannya menyebarkan syariat islam pada masyarakat. Selain sebagai tugasnya melakukan hal tersebut, dibalik itu pula dirinya selalu menjaga silaturahmi dan toleransi kepada siapapun. Sehingga peran yang signifikan inilah yang menjadikan tuan guru sebagai sosok yang sangat dihormati
c. Sebagai *opinion leader*, dampak nya ialah masyarakat selalu percaya akan segala bentuk keputusan yang dibuat. Sebab sejak awal masyarakat percaya apa yang diputuskan oleh Tuan Guru, itulah yang terbaik.
d. Masyarakat semakin menjunjung tinggi kebaikan sesama, sebab masyarakat dusun kapek sendiri dibimbing secara langsung oleh banyak sekali para Tuan Guru dijalan didalam kebaikan.
e. Tuan Guru dan pemerintah bekerja sama untuk mengarahkan masyarakat untuk menciptakan pemilihan yang kondusif. Sehingga bisa dikatakan Tuan Guru memberikan pemahaman berdasarkan ajaran agama islam mengenai kebaikan, dan tentunya masyarakat akan semakin tersadar akan pentingnya hak pilihan politik. Sehingga masyarakat bisa tersadar dan paham dan tidak menyia-nyiakan hak yang dimilikinya.

Menurut lili udayani sendiri bahwa dampak dari Tuan Guru sebagai pembimbing masyarakat dusun kapek sangat bagus. Hal ini ia terangkan bahwa adanya Tuan Guru di dusun kapek sangatlah penting. Ia mengibaratkan Tuan Guru sebagai orang tua dan masyarakat sebagai anak-anaknya.[46] Dimana orang tua pastinya memberikan bimbingan dan didikan yang terbaik untuk anaknya. Begitupun Tuan Guru sendiri hadir ditengah masyarakat memberikan pendidikan agama sekaligus menjadi pembimbing untuk berkehidupan berdasarkan syariat islam.

[45] Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022

[46] Wawancara Dengan Lili Udayani. Sebagai Masyarakat Dusun Kapek. Pada 6 Oktober 2022

KESIMPULAN

Dari penyajian mengenai hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka secara sederhana dikemukakan beberapa kesimpulan yang dianggap sebagai inti dari penelitian yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

1. Peran dan pengaruh Tuan Guru di tengah masyarakat memang satu hal yang sangat penting. Sebab Tuan Guru hadir dengan background religiusnya membawa kehidupan spiritualitas bagi umat manusia. Bagi masyarakat dusun kapek, desa Gunungsari kecamatan Gunungsari sendiri. Peran dari Tuan Guru sangat besar, peran utama sebagai pemusatan pada penerapan nilai-nilai agama dan moral. Yang kemudian menjadi satu konsentrasi yang membawa Tuan Guru sebagai sosok yang dikagumi dan dihormati di tengah-tengah masyarakat dusun kapek. Dalam Partisipasi politik, masyarakat kapek masih minim pengetahuan. Hal inilah peran Tuan Guru bersama pemerintah bekerja sama untuk memberikan sosialisasi dengan tujuan semata-mata memberikan pemahaman mengenai hak pilihnya dan penentuan kualitas dari pemimpin di masa depan.
2. Dalam pilihan politik di dusun kapek, desa Gunungsari kecamatan Gunungsari, peran Tuan Guru tidak pada tataran politik praktis. Melainkan, perannya hanya sebagai pemberi masukan untuk menciptakan pemilihan demokrasi yang kondusif. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya peran Tuan Guru di dusun kapek hanya pada tatanan pemusatan moral. Tuan Guru di dusun kapek tidak ikut serta secara langsung sebagai aktor politik, namun mereka hadir ditengah masyarakat agar menjadi pemilih yang berkualitas. dalam hal ini opinion leader yang dilabelisasikan pada Tuan Guru lebih tendensius pada pemusatan moral umat berdasarkan ajaran islam, teruntuk pilihan politik sendiri di dusun kapek, Tuan Guru tidak ingin memaksakan masyarakat untuk memilih siapa dan cenderung harus berpihak ke siapa. Karena mereka percaya bahwa pilihan setiap individu itu sendiri memiliki alasan tersendiri. Hal ini pun dimanakah didalam undang-undang dasar 1945 dan juga didalam ajaran agama islam sendiri. Tuan Guru sebagai opinion leader memberikan pemahaman pada masyarakat untuk menciptakan pemilihan yang kondusif.

DAFTAR REFERENSI

Almayana, Niar. 2021. Peran Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Desa Binanga Sombaiya Kecamatanbontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dilihat Http://Repositori.UinAlauddin.Ac.Id/19138/1/Niar%20almayana_Fuf.Pdf. Diakses 5 Oktober 2022

Anggara, Sahya. 2013. Sistem Politik Indonesia. (Bandung : Cv Pustaka Setia)

Anwar,Muh Samsul. 2017. Dinamika Peran Politik Tuan Guru Di Lombok Era Reformasi. Thawafiyyat. Vol 18. No 2. Dilihat Http://Ejournal.UinSuka.Ac.Id/Adab/Thaqafiyyat/Article/View/1313. Diakses 23 September 2022

Anwar,Muhammad Arif Royani Dan Tika Ifrida Takayasa. Ulama Dan Politik : Relasi Politik Tuan Guru Bajang Pada Pemilu 2019. Jurnal Politik Walisongo. Vol 2. No 1. Dilihat Https://Journal.Walisongo.Ac.Id/Index.Php/Jpw/Article/Download/2697/Pdf. Diakses 21 September 2022

Ardianto, Elvaniro. 2011. Metode Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif Dan Kualitatif. (Bandung : Simbiosa Rektama Media)

Arikunto, Suharsimi. 199. Prosedur Penelitian Status Pendekatan Praktek. (Yogyakarta : Rineka Cipta).

Arniti, Ni Ketut. 2020. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 4(2). Dilihat Https://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Fisip/Article/Download/2496/727/5860. Diakses Pada 21 September 2022.

Aswasulasikin, Siti Irene Astute Dwiningrum, Sumarno. 2015. Tuan Guru Sebagai Tokoh Pembangunan Pendidikan Di Pedesaan. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi. Vol 3 No 1. Dilihat Https://Www.Researchgate.Net/Publication/331067852_Tuan_Guru_Sebagai_Tokoh_Pembangunan_Pendidikan_Di_Pedesaan. Diakses 5 Oktober 2022.

Ayuningtyas, Aprilia Eka. 2021. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Di Desa Jetis Karangpung Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Diss. Ipdn Jatinangor. Dilihat Http://Eprints.Ipdn.Ac.Id/6204/1/3ringk_1.Pd. Diakses 26 September 2022

Azwar, Saifudin. 2013. Metode Penelitian. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar). Sandu Siyonto & Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing)

Budiardjo, M. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Burhain Bungin. 2007. Penelitian Kualitatif. (Jakarta : Prenada Media Group). Dadang Kahmad, 2006. Sosiologi Agama (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya).

Dahlia, Sukma dan Rahman Bobby. (2019) Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Daerah, (Kajian Di Kabupaten Aceh Selatan Di Tahun 2013)." Sulawesi : Unimal Press.

Depari, Eduard. 1988. Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. (Yogyakarta: Ugm Press)

Fauzan, Latif Ahmad. 2014. Peranan Melalui Komunikasi Dua Tahap Dalam Program Keluarga Berencana : Studi Deskriptif Kualitatif Dalam Program Bkkbn Di Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dilihat Http://Digilib.UinSuka.Ac.Id/14920/. Diakses 21 September 2022.

Hamid, Ihsan. 2020. Perilaku Politik : Dialektika Teoritiis-Empiris Untuk Penguatan Demokrasi Di Era Post Truth. (Sanabil) Dilihat Http://Repository.Uinmataram.Ac.Id/47/1/Perilaku%20politik.Pdf. Akses Pada 26 September 2022

Hanato, Prio. 2014. Opinion Leader Versus New Opinion Leader Dalam Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus Selebtwit Di Twitter Untuk Komunikasi Pemasaran). Jurnal Interaksi. Vol 3. No 4. Dilihat Https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Interaksi/Article/View/8780. Diakses 26 September 2022

Harahap, Rizki Rahman. 2016. Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislative Kabupaten. Jom Fisip, 3(2). Dilihat Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/186465-IdPerilaku-Politik-Masyarakat-Dalam-Pemili.Pdf. Diakses 6 Oktober 2022.

Hayana. 2021. Strategi Youtuber Dalam Menentukan Opinion Leader Pada Content Video Pandemi Covid-19. Tesis. Institut Agama Islam Negeru (Iain) Parepare. Dilihat

http://repository.iainpare.ac.id/2142/1/18.0231.001.pdf. Akses pada 26 september

Hemafitria, Fety Novianty, dan Fitriani. 2021 Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Di Desa Perapakan Kabupaten Sambas. Jurnal Pendidikan Pkn, Vol. 2 No.1. Dilihat Http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jppkn/Index. Di Akses Pada 21 September 2022

Hermawan, Endang, Et Al. 2021. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Jurnal Inovasi Penelitian 2.1. Dilihat Https://StpMataram.EJournal.Id/Jip/Article/Download/619/524. Diakses 26 September 2022

Hikmawati & Fenti. 2020. Metodologi Penelitian. (Depok : Pt Grajafindo) Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/28940/1/Anis%20ismulloh_B06304011.Pdf. Diakses Pada 21 September 2022.

Http://Repository.UmPalembang.Ac.Id/Id/Eprint/15387/1/212017074_Bab%20i_Daftar%20pustaka.Pdf.. Diakses Pada 21 September 2022

Isma,As'ad. 2017. Peran Sosial Tuan Guru Dalam Masyarakat Seberang Kota Jambi : Satu Tinjauan Ulang. Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan. Vol 34. No 2. Lihat Https://EJournal.Lp2m.Uinjambi.Ac.Id/Ojp/Index.Php/Kontekstualita/Article/Download/43/22/44. Diakses Pada Tanggal 20 September 2022

Ismulloh, Anis. 2009. Peranan Kiai Sebagai Opinion Leader (Studi Kasus Pada Pemilihan Kepala Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dilihat Https://123dok.Com/Document/Zgdj68nz-Peran-Sebagai-OpinionPemilihan-Kepala-Ngaban-Tanggulangin-Sidoarjo.Html. Diakses 21 September 2022

J.R.Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. (Jakarta : Pt Grafindo)

Kusumastitu, Adhi & Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp). Ajran. 2019. Tuan Guru Sebagai Opinion Leader Dalam Mengembangkan Inovasi Pembangunan Di Desa Lumaring Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Skripsi. Parepare. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare. Dilihat http://repository.iainpare.ac.id/1169/. Diakses 26 september 2022

Lestariono Wijoko & Hendro. 2020. Peran Kepala Desa Sebagai Opinionn Leader Di Desa Bukit Harapan. Jurnal Sociopolitico. Vol 2. No 1. Wirawan. 2012. Teori-Teori Sosial Dalam Paradigma Fakta Sosial. Definisi Sosial Dan Perilaku Sosial. (Jakarta : Media Group)

Marno, Azizuddin. 2006. Pengaruh Tuan Guru Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat). Diss. University Of Muhammadiyah Malang, Dilihat Https://Eprints.Umm.Ac.Id/12567/. Akses 28 September 2022

Miaz, Yalvema. (2012) "Partisipasi Politik: Pola Perilaku Pemilih Pada Masa Orde Baru Dan Reformasi." Padang : Unp Press Padang. Mohamad Iwan Fitriani. 2016. Kepemimpinan Kharismatis-Transpormatif Tuan Guru Dalam Perubahan Sosial Masyarakat Sasak-Lombok Melalui Pendidikan. Al-Tahrir Vol 16 No 1. Dilihat Https://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Tahrir/Article/View/332. Diakses 5 Oktober 2022.

Miaz, Yalvema.2012 Partisipasi Politik Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru Dan Reformasi. (Padang: Unp Press Padang).

Ms Udin & Tuti Harwati. 2019. Rekonstruksi Peran Tuan Guru Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Narkoba Di Lombok. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol 19. No 1. Dilihat Https://Jurnal.ArRaniry.Ac.Id/Index.Php/Islamfutura/Article/View/3903. Diakses 23 September 2022

Murdianto, Eko. 2020. Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal. (Yogyakarta : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn "Veteran" Yogyakarta Press).

Nasrullah. 2021. Strategi Kepemimpinan Tuan Guru Dalam Mewujudkan Lulusan Yang Berkualitas Di Mdqh Nwdi Pancor Lombok Timur. Tsaqofah 1.3 Dilihat Http://Ejournal.YasinAlsys.Org/Index.Php/Tsaqofah/Article/View/307. Akses 28 September 2022

Nurhalina, Tabunan. 2019. Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audience. Jurnal Simbolika. Vol 4 No 1. Dilihat Https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/596201#:~:Text=Sedangkan%20komunikasi%20melalui%20dua%20tahap,Bagaimana%20memilih%20berorientasi%20pada%20efek. Diakses 26 September 2022

Oktara, Arie. 2015. Politik Tuan Guru Di Nusa Tenggara Barat. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol 8. No 2. Lihat Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/99522-Id-PolitikTuan-Guru-Di-Nusa-Tenggara-Barat.Pdf. Diakses 20 September 2022

Prasetyo, Donny. 2020. Memahami Masyarakat Dan Prespektifnya. Jurnal Manajamen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol 1. No 1. Dilihat Https://Dinastirev.Org/Jmpis/Article/Download/253/145/. Akses 26 September 2022

Pratiwi, Hakim, Rahmawati. 2017. Identifikasi Opinion Leader Di Kalangan Mahasiswa Untuk Produk Produk Laptop. Jurnal Sains Seni Its. Vol 6. No 2. Dilihat Https://Ejurnal.Its.Ac.Id/Index.Php/Sains_Seni/Article/View/24372/0. Diakses 21 September 2022

Putri, Ingggrid Wiono. 2018. Analisis Atribut Opinion Leadership Yang Dipertimbangkan Oleh Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2015 Di Jawa Timur. Parsimonia. Vol 5. No 1.

Rahmadi, Didin Septa. 2016. Peran Elit Politik Lokal Dalam Pendidikan Politik Mahasiswa Di Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol 15. No 1. Dilihat Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Sosia/Article/View/9901. Diakses 23 September 2022

Rivandi, Sultan. 2020. Partisipasi Partai Politik Dan Partai Politik Studi Tentang Partisipasii Politik Masyarakat Dan Peran Pks Dalam Pilkada Tahun 2018 Di Kecamatan Sukmajaya, Depok, Jawa Barat. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dilihat Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/57131/1/Sultan%20rivandi.Fisip.Pdf. Diakses 6 Oktober 2022

Safitri, Nesi Dwi. 2021. Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Citra Merek Dan Opinion Leader Terhadap Keputusan Pembelian Shampoo Clear Kampung 6 Desa Gunung Megang Luar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Dilihat

Http://Repository.UmPalembang.Ac.Id/Id/Eprint/15387/1/212017074_Bab%20i_Daftar%20pustaka.Pdf. Diakses Pada 21 September 2022.

Sariyono. 2017. Peran Tuan Guru Sebagai Opinion Leader Di Desa Salugatta Kecamatan Badong-Buding Kabupaten Mamuju Tengah. Makassar : Uin Alauddin Makasar.

Soleiman, Muchlis. 2016. Peranan Opinion Leaders Di Indonesia. Pendidikan Ilmu Komunikasi. Dilihat Https://Www.Slideshare.Net/Muchlissoleiman/PerananOpinionLeaders-Di-Indonesia. Diakses 6 Oktober 2022

Subakti, Ramlan. 2010. Memahami Ilmu-Ilmu Politik. Jakarta: Pt Grasindo.

Suwardi, Akhmaddian & Fathanudien Anthon. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan). Jurnal Unifikasi. Vol 2. No 1 Dilihat Https://Journal.Uniku.Ac.Id/Index.Php/Unifikasi/Article/View/26. Diakses 26 September 2022

Ulla, Desita Rahmatul. 2019. Pelaksanaan Fungsi Komunikasi Opinion Leader Didesa Giri Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultansyarif Kasim Riau. Dilihat Http://Docplayer.Info/216301793-Pelaksanaan-FungsiKomunikasi-Opinion-Leader-Di-Desa-Giri-Sako-KecamatanLogas-Tanah-Darat-Kabupaten-Kuantan-Singingi-Skripsi.Html. Diakses 21 September 2022

Vevekananda, Denayu Swani. 2017. Perilaku Politik Dan Kekuasaan Politik Studi Pemindahan Partai Politik Basuki Tjahaja Purnama Dalam Perpolitikan Di Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dilihat Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/40971/1/Denayu%20swami%20vevekananda-Fisip%20.Pdf. Diakses 6 Oktober 2022.

Wahyuningsih, Sri. 2019. Peran Agama Dalam Kehidupan Sosial Ke Agamaan (Di Desa Lanta Timur Kec, Lambu. Skripsi. Uin Mataram. Dilihat Http://Etheses.Uinmataram.Ac.Id/1220/1/Sri%20wahyuningsih%201503202220.Pdf. Akses 6 Oktober 2022.

Wiryanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. (Jakarta: Pt Grasindo.2004)

Yulien, Bahroni Zainuri. 2021. Metode Tuan Guru Metode Tgh. Syahri Ramadhan Dalam Membina Akhlak Santri: Studi Di Ponpes Darul Musthofa Nw Keru. Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam) 3.2. Dilihat Http://Www.Ejournal.Uniks.Ac.Id/Index.Php/Alhikmah/Article/View/1231. Diakses 28 September 2022

REFRENSI WAWANCARA

Wawancara Dengan Hairul Munir, Masyarakat Sekaligus Marbot Dusun Kapek, Pada Tanggal 5 Oktober 2022

Wawancara Dengan Lili Udayani. Sebagai Masyarakat Dusun Kapek. Pada 6 Oktober 2022

Wawancara Dengan Markabah, Masyarakat Dusun Kapek Pada 5 Oktober 2022

Wawancara Dengan Suharti, Masyarakat Dusun Kapek, Pada Tanggal 5 Oktober 2022

Wawancara Dengan Tgh Muhammad Hudairi Sakaki, Sebagai Tuan Guru Di Dusun Kapek, Pada 5 Oktober 2022